

**HUBUNGAN PERSEPSI KELUARGA TENTANG GANGGUAN JIWA  
DENGAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM PEMULIHAN ORANG  
DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS PAJANGAN**

**INTISARI**

Nadya Novita Mentang<sup>1</sup>, Fajriyati Nur Azizah<sup>2</sup>

**Latar Belakang:** Gangguan jiwa merupakan suatu sindrom perilaku yang secara klinis berhubungan dengan distress penderitaan dan dapat menimbulkan gangguan pada satu atau lebih fungsi kehidupan manusia. Persepsi merupakan suatu proses mengamati dunia luar yang mencakup perhatian, pemahaman, dan pengenalan objek-objek atau peristiwa. Seseorang yang terdiagnosa mengalami gangguan jiwa membutuhkan perhatian yang lebih dari lingkungan sekitarnya khususnya perhatian dan dukungan dari keluarganya.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi keluarga tentang gangguan jiwa dengan dukungan keluarga terhadap pemulihan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelatif dengan rancangan penelitian menggunakan pendekatan *Cross-sectional* dengan teknik *simple random sampling* kepada 51 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner persepsi keluarga (Nugroho, 2016) dan kuesioner dukungan keluarga (Nurwulan, 2017).

**Hasil:** Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan rumus *Spearman Rank* diperoleh  $p=0,350$  ( $>0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki persepsi dalam kategori baik (90,1%) dan dukungan keluarga menunjukkan sebagian besar memiliki dukungan yang sedang (68,7%).

**Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan antara persepsi keluarga dengan dukungan keluarga dalam pemulihan ODGJ di wilayah kerja Puskesmas Pajangan Bantul. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode lain seperti kualitatif sehingga sangat menggali informasi menarik tentang persepsi dan dukungan keluarga terhadap ODGJ.

**Kata Kunci :** Persepsi keluarga, dukungan keluarga, gangguan jiwa

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# THE CORRELATION OF FAMILY PERCEPTION ON MENTAL DISORDER AND FAMILY SUPPORT IN THE RECOVERY OF PEOPLE WITH MENTAL DISORDERS (ODGJ) IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS PAJANGAN

## ABSTRACT

Nadia Novita Mentang<sup>1</sup>, Fajriyati Nur Azizah<sup>2</sup>

**Background:** Mental disorder is a behavioral syndrome which is clinically related to the distress of suffering. It may also result disorders in one or more functions of human life. Perception is a process of observing the outside world covering attention, understanding, and introduction of objects or events. An individual diagnosed of having mental disorder needs more attention and support from the surroundings particularly from their family.

**Objective:** This research aims to find out the correlation of family perception on mental disorder and family support in the recovery of people with mental disorders (ODGJ).

**Method:** This research applied descriptive corellative with cross sectional design using simple random sampling technique to 51 respondents. The research instrument used the family perception questionnaire (Nugroho, 2016) and family support questionnaire (Nurwulan, 2017).

**Results:** The research results were analyzed using the Spearman Rank formula. The value was  $p=0.350 (>0.05)$ . The research results show that most respondents have perception categorized as good (90.1%). Meanwhile, the results of family support is that most respondents have fair support (68.7%).

**Conclusion:** There is no correlation between family perception on mental disorder and family support in the recovery of people with mental disorders (ODGJ) in the working area of Puskesmas Pajangan Bantul. It is expected that the next researchers are able to deveop this research using other methods such as qualitative so that deeper information on perception and family support toward the people with mental disorders (ODGJ).

**Keywords:** Family perception, family support, mental disorders

---

<sup>1</sup> A student of Faculty Health Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> A lecturer of Faculty of Nursing Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta